

Panti Sosial Anak Jalanan di Kabupaten Tangerang dengan Konsep Arsitektur Berkelanjutan

Sarah Amalia Rabbani¹ dan Heru Sufianto²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: sarahamaliarb@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Perancangan panti sosial anak jalanan di Kabupaten Tangerang dengan konsep Arsitektur Berkelanjutan merupakan upaya untuk menangani permasalahan anak jalanan sehingga tidak kembali menjadi anak jalanan. Fasilitas panti sosial ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar dan pembekalan keterampilan anak jalanan. Metode pragmatisme dengan strategi *predictive modelling* digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan desain pada tapak, bangunan, dan pengguna yang dilanjutkan dengan eksplorasi dan alternatif desain panti. Usulan desain dilakukan selain untuk memenuhi kebutuhan akan fasilitas panti, juga kelengkapan desain yang mempertimbangkan karakteristik anak jalanan. Konsep Arsitektur Berkelanjutan diterapkan, khususnya dari sisi sosial sehingga diharapkan dapat mempersiapkan anak untuk tidak kembali menjadi anak jalanan dan memiliki bekal keterampilan untuk dapat hidup lebih baik di masyarakat. Prinsip Arsitektur berkelanjutan juga diterapkan agar bangunan lebih ramah lingkungan dan hemat energi.

Kata kunci: Anak Jalanan, Panti Sosial, Arsitektur Berkelanjutan

ABSTRACT

The design of a social shelter for street children in Tangerang Regency with the concept of Sustainable Architecture is an effort to address the issue of street children so that they do not return to the streets. The facilities of this social shelter are focused on meeting the basic needs and providing skills training for street children. A pragmatic method with a predictive modeling strategy is used to identify design issues related to the site, building, and users, followed by exploration and design alternatives for the shelter. The proposed design not only aims to meet these needs but also considers the unique characteristics of street children. The concept of Sustainable Architecture is applied, particularly from the social perspective, to prepare the children to avoid returning to the streets and to equip them with skills for a better life in society. The principles of Sustainable Architecture are also applied to make the building more environmentally friendly and energy-efficient.

Keywords: Street Children, Social Shelters, Sustainable Architecture